

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deksriptif kualitatif, dengan analisis ini Studi kasus dimana berusaha menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di PTPN V yang akan menjadi objek penelitian.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PTPN V berkedudukan di Jl. Rambutan No. 43 Pekanbaru yang dikhususkan pada bagian Humas.

#### C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata –kata dan tindakan<sup>47</sup>. Data apabila digolongkan menurut sumbernya dapat terbagi menjadi dua, yaitu data internal dan data eksternal. Data internal, data yang diperoleh atau bersumber dari dalam perusahaan bersangkutan, misalnya jumlah karyawan, profil perusahaan dan lain-lain sedangkan data eksternal data yang bersumber dari luar perusahaan, misalnya tanggapan atau opini publik, tingkat daya beli masyarakat dan lain-lain.<sup>48</sup>

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Adapun Informan Penelitian pada penelitian ini adalah bagian Humas PTPN V Pekanbaru yang menjadi informan kunci (*Key Informan*) dan yang menjadi informan sekundernya seperti Tokoh-tokoh

<sup>47</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm. 157.

<sup>48</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT. Rajawali Pers, Jakarta, 2010, hlm.29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) dan sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview yang sering juga disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh interviewer untuk memperoleh informasi dari narasumber.
2. Observasi atau yang sering disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.
3. Dokumentasi yang berasal dari kata document yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan penelitian penulis juga menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, news letter, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan harian yang berada di areal PTPN V.

Studi Pustaka, bahan referensi yang peneliti memanfaatkan dalam hal ini adalah buku-buku referensi atau literatur yang berkaitan dengan tema permasalahan penelitian yang sedang diangkat yaitu mengenai media internal humas PTPN V.

Sumber internet, Internet merupakan sumber dimana peneliti dapat mencari informasi mengenai PTPN V melalui *website* yang dimiliki oleh perusahaan secara resmi.

## F. Validitas Data

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.<sup>49</sup>

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta

<sup>49</sup>Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2010, hlm. 194.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan membandingkan dengan menggunakan tehnik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen, menurut Maleong, Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembeding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan antara hasil wawancara dengan informan yang satu dengan yang lainnya, membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada, dan membandingkan antara dokumen yang ada dengan pengamatan yang dilakukan.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Analisis Deskriptif Kualitatif*. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 219.

<sup>51</sup> JokoSubagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 2011, hlm.106